



PENILAIAN HARIAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
PELAJARAN 7 : BERIMAN KEPADA QADA DAN QADAR

NAMA :

KELAS :

HARI/TANGGAL :

A. PILIHAN GANDA

(Pilih salah satu jawaban yang benar !)

1. Beriman kepada qada dan qadar merupakan rukun iman ke
a. tiga b. empat c. lima d. enam
2. Ketetapan Allah sejak zaman azali adalah arti dari
a. qada b. qadar c. takdir d. ikhtiar
3. Qadar disebut juga
a. ikhtiar b. ketetapan c. takdir d. qada

B. ISIAN

(Klik tanda panah kecil pada kotak isian, klik jawaban yang benar pada daftar !)

4. Saat ditimpa musibah, harus sabar dan
5. Tawakal artinya menyerahkan sepenuhnya hasil ikhtiar kepada ketentuan
6. Jika ingin pandai, kita harus
7.  Planet-planet berputar pada porosnya, adalah contoh

8. Percaya kepada qada dan qadar bagi seorang muslim, hukumnya
9. Kitab yang menjelaskan adanya takdir manusia adalah
10. Allah SWT. tidak akan menguji hambanya diluar batas



C. SOAL KASUS

(Tariklah jawaban yang benar dan letakkan pada tempat yang di sediakan pada soal !)

11. Ana duduk dibangku kelas VI SD Suka Jaya. Saat mengikuti pelajaran di kelas, kakaknya datang ke sekolah untuk menjemput Ana pulang. Kakaknya mengabarkan bahwa ayah mereka telah meninggal dunia.

Sikap Ana sebaiknya :

12. Dini murid kelas VI. Karena anaknya orang kaya, Dini malas belajar dan sombong. Ia berpendapat belajar itu tidak penting. Jika Allah SWT. berkehendak, pasti dia akan pandai dan kaya seperti ayahnya.

Sikap Dini sebaiknya :

13. Pak Fadli telah sakit berbulan-bulan. Dari hari ke hari sakitnya bertambah parah. Badannya yang dulu gemuk dan tegap, kini berubah keriput, matanya yang dulu tajam kini tampak cekung. Jangankan melakukan pekerjaan berat, berbicara saja sekarang susah. Oleh anak-anaknya, ia diajak berobat ke dokter. Namun pak Fadli menolak. Ia mengatakan kalau tidak perlu berobat. Kalau takdirnya sembuh tanpa berobat pun, nanti juga sembuh.

Sikap pak Fadli sebaiknya :



Pilihan Jawaban :

Harus tetap belajar, karena kepandaian seseorang didapatkan dari rajinnya dia dalam menuntut ilmu

Mendengarkan ajakan anaknya untuk berobat, kemudian tawakal kepada Allah SWT.

Menerima takdir Allah bahwa kematian hanya Allah SWT. yang dapat menentukan